

ABSTRAK

Penelitian ini didasarkan atas pembelajaran yang masih terpusat pada guru dan juga perencanaan yang tidak berbasis hambatan belajar siswa sehingga berdampak pada rendahnya pemahaman siswa pada topik hukum perbandingan tetap. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan rancangan pembelajaran dan mengimplementasikan rancangan pembelajaran kolaboratif *sharing task* dan *jumping task* pada topik hukum perbandingan tetap. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA sebanyak 24 orang, siswa kelas X IPA1 34 orang dan siswa kelas X IPA2 sebanyak 33 orang di salah satu SMA yang berada di Kota Bandung. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes Kemampuan Responden (TKR), pedoman observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi. Identifikasi hambatan belajar pada topik hukum perbandingan tetap dilakukan pada siswa kelas XI IPA. Hambatan yang teridentifikasi adalah (1) siswa tidak bisa menghitung komposisi massa unsur dari suatu senyawa, (2) siswa tidak bisa membedakan unsur dan senyawa, (3) siswa belum bisa menentukan angka yang jadi pembagi untuk mendapatkan perbandingan paling sederhana, (4) siswa belum memahami soal perhitungan aplikatif hukum perbandingan tetap yang melibatkan persamaan reaksi. Rancangan pembelajaran kolaboratif *sharing task* dan *jumping task* yaitu merumuskan kompetensi, menunjukkan fenomena yang berkaitan dengan materi, memberikan apersepsi yang bisa memotivasi siswa, menunjukkan fenomena materi yang ada di kehidupan, memberikan masalah sederhana dan masalah kompleks beserta dengan antisipasi dan respon siswa, membuat kesimpulan yang ditemukan sendiri oleh siswa.. Refleksi diri dilakukan guru setelah melakukan pembelajaran pada kelas X IPA1 menunjukkan bahwa *sharing* yang terjadi lumayan baik tetapi masih ada beberapa kelompok yang didominasi oleh guru, sedangkan *jumping* yang terjadi tidak hanya *jumping* konsep tetapi juga terjadi *jumping* sikap. Implementasi rancangan pembelajaran kolaboratif *sharing task* dan *jumping task* dilakukn pada kelas X IPA2, menunjukkan bahwa *sharing* yang terjadi sudah lebih baik yaitu terjadi diskusi tidak hanya dalam kelompok tetapi juga antar kelompok. Kegiatan *jumping* tidak hanya *jumping* konsep tetapi juga *jumping* sikap. Hambatan yang teridentifikasi sudah berkurang, seperti terlihat pada persentase perolehan skor siswa lebih banyak yang mendapat skor tinggi. Berdasarkan temuan hasil penelitian dapat disimpulkan pembelajaran kolaboratif *sharing task* dan *jumping task* pada topik hukum perbandingan tetap berdasarkan hambatan belajar siswa dan refleksi diri guru dapat meminimalisir hambatan belajar siswa dan memberikan manfaat pada siswa dengan berbagai kemampuan.

Keywords : Desain Pembelajaran, Pembelajaran Kolaboratif, Sharing and Jumping Task, Hukum Perbandingan Tetap

ABSTRACT

This study is based on learning centered on the teacher and the planning that is not based on student learning obstacle that adversely affects the students' understanding on the topics of law of definite proportions. This study purpose to produce the instructional design and implement collaborative learning design sharing task and jumping task on the topic of law of definite proportions. The method used in this study is descriptive qualitative. Subjects in this study are 24 students at grade XI IPA, 34 students at grade X IPA1 and 33 student at grade X IPA2 in one of Senior High School in Bandung. The instrument that used in this study are Tes Kemampuan Responden (TKR), observation guidelines, interview and documentation. Identification student's learning obstacles is done on 24 students at grade XI IPA. Student's learning obstacle was identified are (1) the student can't calculate the composition of the mass of the elements of a compound, (2) student can't differentiate of element and compound, (3) the student can't to determine the simple mass ratio of each element, (4) students not understand about the calculation of applicable law of definite proportions involving the equation. The design of collaborative learning sharing task and jumping task is to formulate competency, demonstrating a phenomena associated with the material, giving apersepsi that can motivate students, show material phenomena which is related to daily life, gives simple task in LKS and complex task along with anticipation and response of students, making conclusions found themselves by the students. Self-reflection by teacher after learning at grade X IPA1 indicated that sharing activity which is discussion grup of students not run well because there are still some groups that are dominated by teachers, while the jumping is happening not only concepts but also occurs jumping attitude. Implementation of sharing the design of collaborative learning sharing task and jumping task at grade X IPA2, indicates that the sharing that occurs is better that discussions not only in the group but also between groups. Jumping activities not only concepts but also jumping attitude. Identified learning obstacle have been reduced, as seen in the percentage of score's students get high scores is more than low score. Based on the research findings we can conclude sharing collaborative learning task and the task of jumping on the topic of law of definite proportions based student's learning obstacle and teacher self-reflection can minimize student learning obstacle and provide benefits to students with different abilities.

Keywords: Learning Design, Collaborative Learning, Sharing and Jumping Task, Law of Definite Proportion